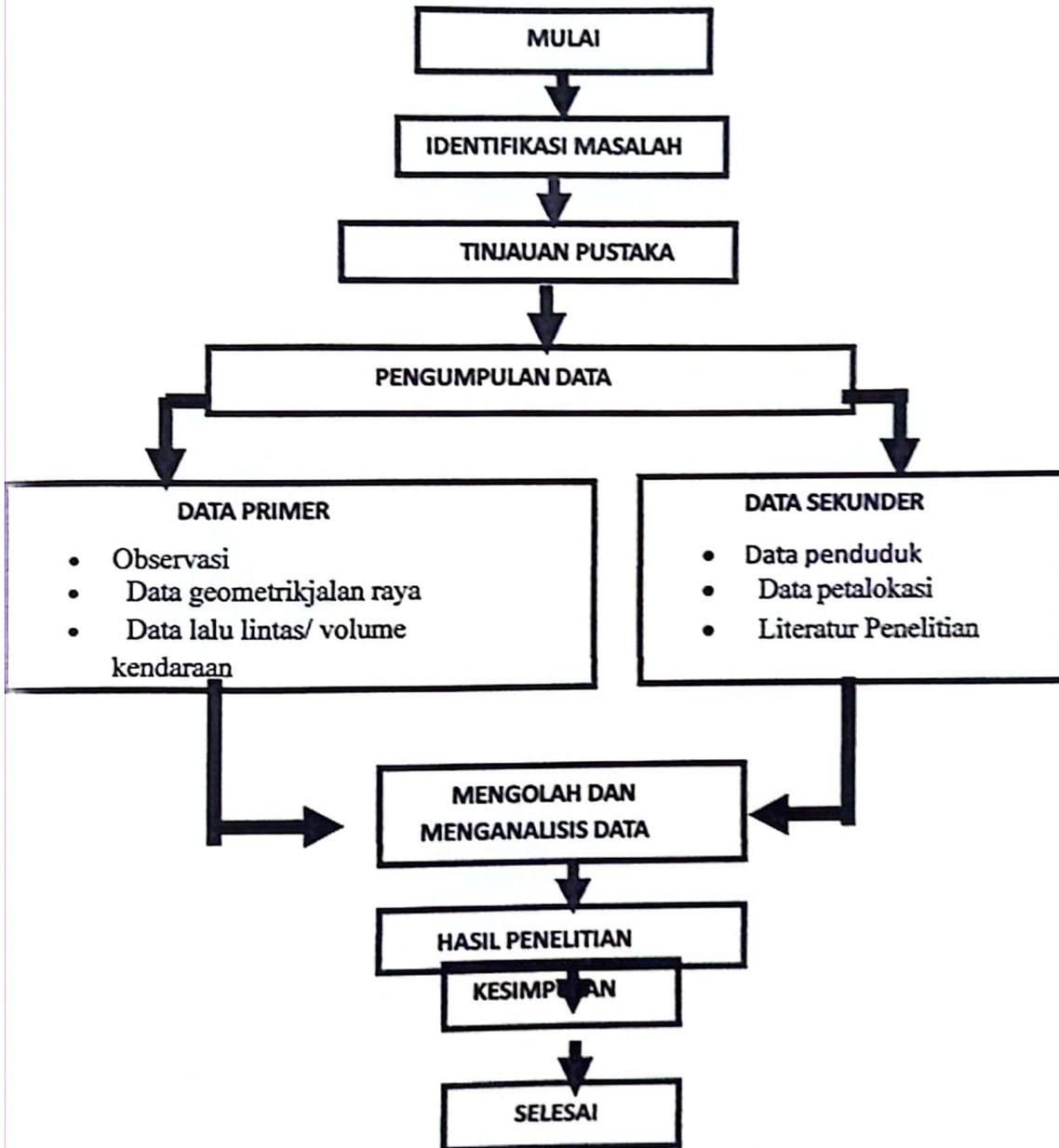


BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Tahapan penelitian yang di lakukan sesuai dengan bagan alir pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Pertanian Kota Batu Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan dimulai pada bulan Januari 2024. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Pengumpulan data primer yaitu data yang diambil langsung dari lapangan diantaranya kondisi geometrik, kondisi lingkungan, hambatan samping, jenis kendaraan, dan volume arus lalu lintas. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan di lapangan untuk menganalisa diantaranya sebagai berikut :

1. Data geometrik jalan raya
2. Data lalu lintas/ volume kendaraan
3. Data Hambatan samping
4. Data waktu siklus / waktu tempuh

b. Data Sekunder

Data sekunder diambil dari sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan dan penelitian. Instrumen Penelitian dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat untuk mendukung pelaksanaan dilapangan sebagai berikut:

- a. Data petalokasi
- b. Literatur yang dapat menunjang penelitian
- c. Data jumlah penduduk

1. Formulir Survei

Formulir untuk pencatatan kendaraan yang melintas yang terdiri dari tiga kolom utama yaitu kendaraan bermotor diantaranya sepeda motor, kendaraan ringan, kendaraan berat.

1. Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil pengamatan di lapangan
2. Jam (ukur waktu) Untuk mengukur waktu pengamatan di lapangan.
3. Roll meter (alat ukur) Untuk mengukur lebar Pendekat atau lengan simpang, lebar lajur jalan dan yang lainnya bila dibutuhkan.

3.3 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data di lapangan harus dilakukan dengan cara seteliti mungkin agar diperoleh data akurat dan memenuhi. Data yang diukur adalah data geometrik jalan dari ruas jalan yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Survei yang dilakukan adalah survei jumlah kendaraan berdasarkan klasifikasi kendaraan, survei waktu tempuh dan survei hambatan samping.

a. Survei volume lalu lintas

Survei dilakukan dengan cara menghitung langsung jumlah kendaraan yang melewati titik pengamatan dengan menggunakan *counter*. Survei dilakukan oleh dua surveyor pada titik pengamatan untuk setiap arah lalu lintas, dimana setiap surveyor akan menghitung tiap jenis kendaraan berdasarkan klasifikasi kendaraan. Jenis kendaraan yang diamati adalah Sepeda motor (MC), Bis besar (LB), Truk besar.

b. Survei waktu tempuh

Survei dilakukan dengan cara menghitung waktu tempuh dari kendaraan yang bergerak dengan menggunakan *stopwatch*. Survei dilakukan oleh dua orang surveyor pada satu lajur, surveyor pertama bertugas sebagai pencatat waktu yaitu dimulai pada saat bagian depan kendaraan yang diamati berada dititik pengamatan sampai kendaraan tersebut bergerak mencapai jarak 50 meter, sedangkan surveyor kedua bertugas memberi tanda apabila kendaraan yang diamati telah berada sejarak 50 meter.

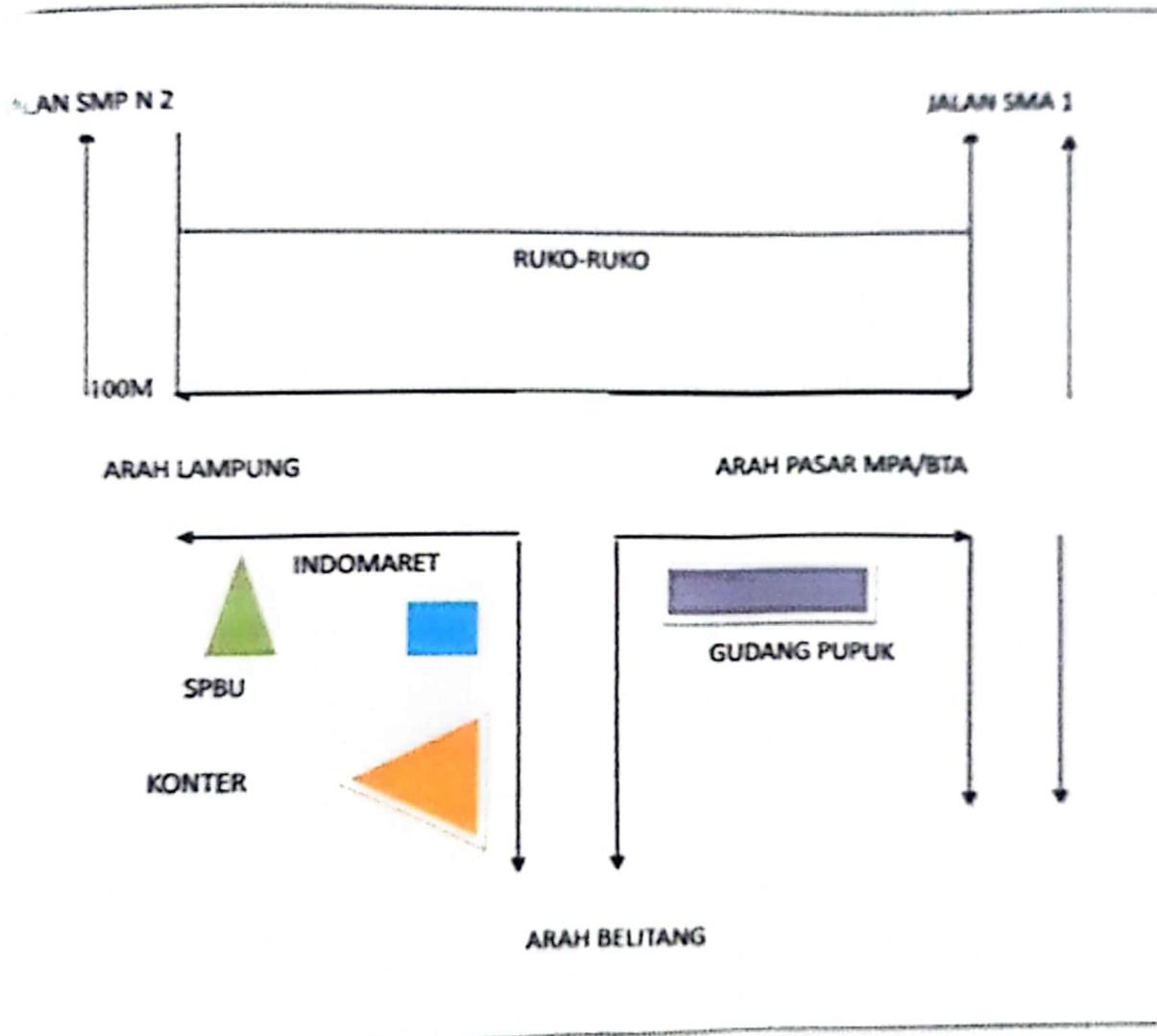
c. Surveyor hambatan samping

Survei hambatan samping dilakukan dengan cara menghitung langsung setiap tipe kejadian/jam/100 meter pada lajur jalan yang diamati. Tipe kejadian digolongkan menjadi sebagai berikut:

1. Jumlah pejalan kaki berjalan atau menyeberang sepanjang segmen jalan
2. Jumlah kendaraan terhenti atau parkir
3. Jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar dari lahan samping jalan
4. Arus kendaraan yang bergerak lambat, yaitu arus total (Kend/Jam) dari sepeda, becak, mobil penumpang, bus, truk dan sebagainya. Survey dilakukan oleh 3 surveyor pada lajur jalan per 100 meter, dimana setiap surveyor menghitung semua tipe kejadian per 100 meter/jam.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Jalan Pertanian Kota Baru Martapura Kab Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Denah lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1
Lokasi Penelitian